

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MENGGUNAKAN MODEL *TWO STAY*
TWO STRAY PADA PESERTA DIDIK KELAS VA SDN GAMBUT 1**

SKRIPSI

**OLEH
PADIA
NIM 2011102108048**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Padia

NIM : 2011102108048

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model *Two Stay Two Stray*
pada Peserta didik kelas VA SDN Gambut 1

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 12 Agustus 2024.

Dewan Penguji

Marlina, M.Pd
NIDN 1121059101

(Penguji I)

Siti Rahmah, M.Pd
NIDN 1112069301

(Penguji II)

Asni Deselia Khairunnisa, M.Pd
NIDN 1125129101

(Penguji III)

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan

Mengetahui,

Plt.Koordinator Program Studi PGSD
Universitas NU Kalimantan Selatan

Isnaniah, M.Pd
NIK 150012021

Marlina, M. Pd
NIK 170012081

ABSTRAK

Padia .2024. Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Model *Two Stay Two Stray* pada Peserta didik Kelas VA SDN Gambut 1. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Nor Lila Sari, M. Pd, Pembimbing (II) Ali Ridho, M. Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar IPAS, Model *Two Stay Two Stray*.

Permasalahan yang dihadapi di SDN Gambut 1 adalah hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran IPAS Kelas VA kurang optimal karena pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran langsung, sebagian peserta didik belum bisa menyelesaikan soal dengan baik, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, peserta didik lebih banyak menggunakan pendengarannya dibandingkan dengan indra penglihatannya sehingga apa yang telah mereka pelajari tersebut akan cenderung dilupakan, pembelajaran tidak menggunakan media untuk menunjang pemahaman peserta didik, aktivitas dalam proses pembelajaran kurang melibatkan keaktifan peserta didik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam empat siklus dengan empat kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitian di SDN Gambut 1, peserta didik kelas VA yang berjumlah 31 peserta didik terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah butir tes hasil belajarsiswa dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal $\geq 70\%$. Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada Siklus I yaitu 14, Siklus II yaitu 16 dan pada Siklus III yaitu 18, Siklus IV yaitu 21. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I mencapai 58,00%, Siklus II mencapai 66,00% dan pada Siklus III mencapai 75,00%, Siklus IV mencapai 87,00%. Ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I mencapai 58,00% dan meningkat pada Siklus IV yaitu mencapai 87,00%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model Model *Two Stay Two Stray* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Peserta didik Kelas VA SDN Gambut 1 pada tahun ajaran 2024. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif dalam upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

ABSTRACT

Padia .2024. Improving Science Learning Outcomes through the *Two Stay Two Stray* Model for Class VA Students of SDN Gambut 1. Thesis of the S-1 Elementary School Teacher Education Program. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan. Advisor (I) Nor Lila Sari, M. Pd, Advisor (II) Ali Ridho, M. Pd.

Keywords: Science Learning Outcomes, *Two Stay Two Stray* Model.

The problems faced at SDN Gambut 1 are that student learning outcomes in Class VA Science Learning are less than optimal because classroom learning still uses direct learning, some students have not been able to solve problems properly, students' lack of understanding of the material presented, students use their hearing more than their sense of sight so that what they have learned tends to be forgotten, learning does not use media to support student understanding, activities in the learning process do not involve student activity. Therefore, it is necessary to innovate learning using the Two Stay Two Stray model.

This study uses a qualitative and quantitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was conducted in four cycles with four meetings. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research setting at SDN Gambut 1, class VA students totaling 31 students consisting of 18 male students and 13 female students. Data collection was carried out using tests and observations. The research instruments used were student learning outcome test items and observation sheets for teacher and student activities. The data analysis techniques used were distribution, frequency, percentage and interpretation. The indicator of success is if the student's learning outcomes meet individual completeness, namely ≥ 70 with classical completeness $\geq 70\%$. Teacher and student activities are at least good/active. The results of the study obtained on teacher activities in learning activities, namely in Cycle I, namely 14, Cycle II, namely 16 and in Cycle III, namely 18, Cycle IV, namely 21. The percentage of classical student activities in Cycle I reached 58.00%, Cycle II reached 66.00% and in Cycle III reached 75.00%, Cycle IV reached 87.00%. The completion of student learning outcomes in Cycle I reached 58.00% and increased in Cycle IV, namely reaching 87.00%. This shows that the previously determined success indicators have been achieved. Based on the findings of these results, it can be concluded that using the Two Stay Two Stray Model can Improve Science Learning Outcomes in Class VA Students of SDN Gambut 1 in the 2024 academic year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers will use the Two Stay Two Stray model as an alternative in an.